

Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Barang Perlengkapan Studi Kasus Di Sempoa Tc Dharmahusada Mas

Oktavia Dwi Sheila R¹, Anna Marina², Fitri Nuraini³

^{1), 2), 3)} Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Koresponden Penulis: Email: fitri.nuraini@fe.um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the importance of internal control on systems and procedures for supplying stocks at the Sempoa Sip TC Dharmahusada Mas which is one of the current assets in the company in addition to income from paying special fees. To find out whether the systems and procedures at the Sempoa Sip which have been running for several years are effective and in accordance with the procedures. Collecting data in this research are interviews, documentation, literature study, primary data, secondary documents. clear enough. However, the division of tasks at the company is still not good because it is only carried out by the admin, namely, the purchasing system, goods receipt system, expenditure system, warehouse has not been effective. This shows that there is no good principle of segregation of functions, namely segregation of duties.

Key words: Internal control; System and procedure; Stocks

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pengendalian internal pada sistem dan prosedur persediaan barang perlengkapan pada Sempoa Sip TC Dharmahusada Mas yang merupakan salah satu aset lancar dalam perusahaan selain pendapatan pembayaran uang kursus. Untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur di Sempoa Sip yang sudah berjalan beberapa tahun ini sudah efektif dan sesuai dengan prosedur. Pengumpulan data atau pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, data primer, dokumen sekunder. hasil dalam penelitian ini adalah struktur organisasi pada Sempoa Sip TC Dharmahusada Mas sudah memiliki struktur organisasi yang sudah cukup jelas. Namun dalam pembagian tugas pada perusahaan masih kurang bagus dikarenakan hanya dilakukan oleh admin saja yaitu, sistem pembelian, sistem penerimaan barang, sistem pengeluaran, gudang belum efektif. Hal ini memperlihatkan bahwa belum adanya prinsip pemisahan fungsi yang baik, yaitu pemisahan tugas.

Kata Kunci: Pengendalian internal; Sistem dan prosedur; Persediaan Barang Perlengkapan

PENDAHULUAN

Persaingan pasar yang ketat ini suatu perusahaan dianjurkan dapat mengelola semua aspek sumber daya secara tepat atau optimal agar perusahaan dapat mengontrol berjalannya sistem yang

ada. Dalam perusahaan seharusnya terdapat suatu sistem pengendalian yang tepat untuk mengontrol sumber daya yang di miliki. Adapun di perusahaan jasa yang bergerak di bidang pendidikan berupa tempat les. Pelayanan jasa yang disediakan adalah jasa pengajaran sempoa sebagai

pokok utama laba yang akan di dapat, selain itu juga ada persediaan perlengkapan atau perlengkapan sebagai pelengkap untuk menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran semesta di perusahaan. Perlengkapan atau dapat di sebut juga *Supplies*. Menurut Diana, Anastasia, dkk. (2017:179) menjelaskan persediaan adalah aset yang , tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, berada dalam proses produksi untuk dijual, dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi maupun pemberian jasa. Persediaan pada umumnya merupakan aset lancar. Dengan adanya persediaan perlengkapan atau perlengkapan yang cukup banyak yang tersimpan di gudang perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan juga sistem yang memadai. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang baik dalam penyimpanan, pengeluaran dan lainnya, agar persediaan perlengkapan atau perlengkapan tersebut dapat di kelola dengan sempurna. Dengan terkelolanya persediaan perlengkapan atau perlengkapan dengan baik maka perusahaan tidak akan mendapatkan kerugian yang banyak dari kehilangan barang, atau ketidak telitian pengelolaannya.

Menurut Martani, Dwi, dkk. (2016:60) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem pembantu manajemen perusahaan untuk pengumpulan data – data keuangan, mengolahnya agar mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk pemakai, dan memperoleh laporan keuangan. SIA yang efektif membuat manajemen perusahaan dan para pihak yang bersangkutan memperoleh informasi secara cepat dan akurat tentang perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memiliki suatu sistem

informasi akuntansi, agar perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk perusahaan dan para pihak yang berkepentingan. Dalam suatu sistem di perusahaan, maka harus mempunyai pengendalian juga untuk mengelola bagaimana suatu sistem tersebut sudah berjalan dengan baik dan benar. Adapun dalam pengendalian ada dua yaitu pengendalian internal dan pengendalian eksternal. Agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut pastinya tidak akan mudah, karena untuk memenuhi pencapaiannya dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, adalah faktor *intern* dan faktor *eksternal*. Menurut Mulyadi (2016:129) Sistem pengendalian internal memiliki struktur organisasi, metode dan ukuran - ukuran yang dijalankan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur – unsur yang membentuk sistem tersebut.

Pengendalian internal pada suatu perusahaan sangatlah berpengaruh di perusahaan karena dapat meminimalisir kecurangan dalam perusahaan dan dapat mencegah perpecahan dalam karyawan karena terdapatnya sistem yang kurang baik, dan belum terdapat pengendalian internal yang dilakukan. Yang akan mengendalikan struktur organisasi, metode dan ukuran ukuran yang dikordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian, keandalan data akuntansi, agar sistem di perusahaan berjalan secara efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif Menurut Fatihudin (2020:27) metode deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Sedangkan menurut Fatihudin (2020:146) menjelaskan kualitatif adalah data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat – alat ukur. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian naturalistik. Natura yang artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Peneliti menggunakan penelitian dekriptif karena ingin menganalisis pPengendalian Internal pada barang perlengkapan di Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas.

Penelitian ini dilakukan di Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas, pada bagian sistem persediaan barang perlengkapan. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, yaitu Juni – Juli 2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara ke karyawan Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas serta pengambilan data dengan cara dokumnetari dan dengan melakukan studi kepustakaan, menggunakan dokumen yang berada di Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas, dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengmpulan data dan sumber data yang terlah ada (triangulasi) Analisis data dilkukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan Pra penelitian
2. Proses penelitian
3. Post penelitian Memberikan kesimpulan dan hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pengendalian internal pada persediaan barang perlengkapan di Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas.

Berdasarkan penjabaran hasil deskripsi serta analisis yang telah dilkauan diatas, Sempoa Sip Tc Dharmahusada Mas belum sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal yaitu,

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Terdapat struktur organisasi sempoa sip tetapi tidak ada pemisahan tugas wewenang antara bagian perlengkapan karena dibagian persediaan perlengkapan hanya di lakukan oleh admin kantor dan di sempoa sip belum ada SOP yang lengkap, tertulis dan terstruktur. Hal ini berakibat karyawan mendapat *double job* atau atau rangkap jabatan mengakibatkan kesalahan dalam *job* yang dikerjakan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban. Setiap transaksi sudah atas otoritas dari *owner* dalam melakukan pembelian, pencatatan akuntansi juga belum dilakukan secara baik, yaitu untuk pencatatan pada sistem pengeluaran barang atau penerimaan barang yang telah di beli belum dicatat sesuai SOP teori benar. Kesalahan dalam pencatatan pada sistem pengeluaran barang perlengkapan dan sistem pembelian, tidak samanya antara catatan dan bukti fisik, admin tidak menginformasikan jika ada barang perlengkapan yang keluar dan yang sudah diterima kepada owner. Hal ini mengakibatkan owner tidak

mengetahui barang yang sudah tidak ada di gudang.

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

Pada hari Senin tanggal dua belas Juli tahun dua ribu dua puluh satu kami yang beranda sebagai berikut:
 Nama Lingkap : OCTOVIDIYU, HELIA RAHMADATI
 NIK : 35230441195001
 Jabatan : Akuntan
 Melakukan pemeriksaan persediaan barang persediaan pada:
 Nama Lingkap : Yayasan Alqomari IT Widay
 Jabatan : Direktur SEMPO-SP/TC IHARMAHUSUDA MAS, Surabaya
 Berdasarkan hasil pemeriksaan atas buku-buku serta fisik barang persediaan di, kami menerima persediaan barang persediaan sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kode	Harga Satuan	Jumlah Di Kartu Stock	Jumlah Di Fisik	Selisih Perbedaan	Keterangan
1	Kertas A4 12	002107	250.000	1	1	0	Barang tidak sama terdapat di gudang fisik 1. Barang kode 125 7002, sedangkan buku dengan kode 0211011 sama saja di gudang.
2	Kertas A4 12	002108	250.000	0	1	1	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
3	Kertas A4 12	002109	250.000	0	1	1	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
4	Kertas A4 12	002110	250.000	1	1	0	Barang ada di gudang.

No	Nama Barang	Kode	Harga Satuan	Jumlah Di Kartu Stock	Jumlah Di Fisik	Selisih Perbedaan	Keterangan
5	Stapel A4	001011	10.000	0	1	1	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
6	Stapel A4	001012	10.000	0	1	1	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
7	Stapel A4	001013	10.000	0	1	1	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
8	Stapel A4	001014	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
9	Stapel A4	001015	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
10	Stapel A4	001016	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
11	Stapel A4	001017	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
12	Stapel A4	001018	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
13	Stapel A4	001019	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
14	Stapel A4	001020	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
15	Stapel A4	001021	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.

No	Nama Barang	Kode	Harga Satuan	Jumlah Di Kartu Stock	Jumlah Di Fisik	Selisih Perbedaan	Keterangan
16	Stapel A4	001022	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
17	Stapel A4	001023	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
18	Stapel A4	001024	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
19	Stapel A4	001025	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.
20	Stapel A4	001026	10.000	1	1	0	Karena belum terdapat persediaan di buku barang, sedangkan di fisik barang, sehingga persediaan di gudang.

Keterangan:
 Hasil hasil pemeriksaan diatas ini akan kami kirimkan kepada pihak yang berkepentingan. Dan akan kami kirimkan barang yang tidak terdapat di gudang kepada pihak yang berkepentingan. Dan akan kami kirimkan barang yang terdapat di gudang kepada pihak yang berkepentingan.

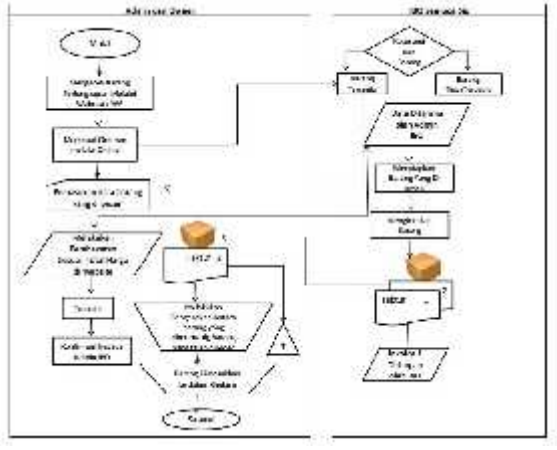


Gambar.1
 Berita Acara Pemeriksaan Persediaan

- Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Persediaan perlengkapan belum menggunakan no urut tercetak, sudah diadakan pengecekan audit tapi hanya beberapa kali, dibagian sistem persediaan perlengkapan masih ada terjadinya ketidaksamaan antara buku stock barang dengan fisik yang ada digudang, sistem pencatatan juga tidak langsung di catat jika ada barang perlengkapan yang datang saat dibeli

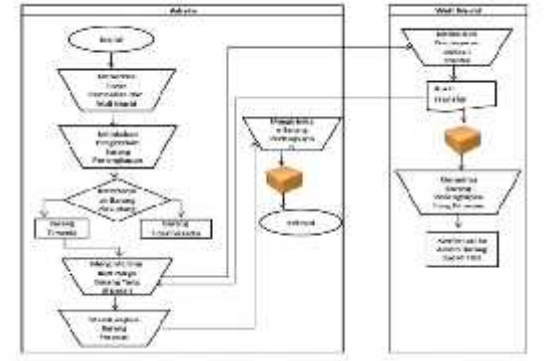
dan pengeluaran barang. Tidak ada pemisahan antara bagian pembelian, penyimpanan, gudang administrasi. Hal ini mengakibatkan terjadi kesalahan dalam pencatatan dikarenakan admin mendapat job lebih dari 1, yang seharusnya admin berada di depan tetapi juga harus di gudang juga.

o Sistem Pembelian Perusahaan



Gambar.2
 Flowchart Sistem Pembelian Perusahaan

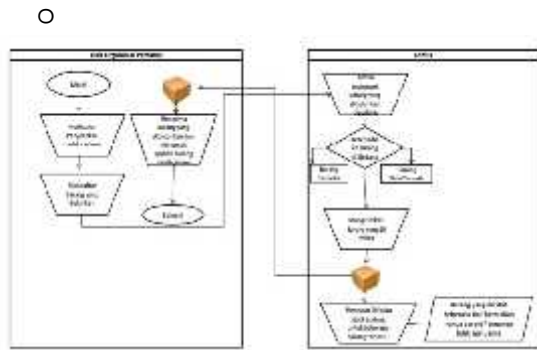
o Sistem Penjualan Tunai Perusahaan



Gambar.3
 Flowchart Penjualan Tunai Perusahaan

- Sistem Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang Perusahaan
- Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Perusahaan sudah memiliki karyawan yang jujur dan kompeten dan karyawan juga diberikan pengembangan sesuai

dengan perkembangan pekerjaannya. Tetapi masih ada karyawan yang memiliki perangkapan jabatan seperti admin yang merangkap sebagai bagian gudang juga.



Gambar.4
Flowchart Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang Perusahaan

KESIMPULAN

Sebaiknya dalam struktur organisasi terdapat pemisahan tugas agar tidak ada karyawan yang mendapatkan *double job*, perlunya membuat SOP ke dalam sistem persediaan barang perlengkapan yang berjalan di sempoa sip seperti sistem dan prosedur flowchart yang tertulis sesuai SOP yang baik dan benar. Untuk selalu melakukan pengendalian internal yang benar secara periode, agar direktur dapat mengontrol jalannya sistem yang ada dalam perusahaan dan perlunya melakukan audit barang perlengkapan antara catatan di stock barang gudang dan fisik barang yang ada untuk meminimalisir kesalahan atau kecurangan dalam perusahaan.

Implikasi dari penelitian ini adalah sistem dan prosedur yang berjalan di Sempoa Sip belum berjalan secara efektif. Adapun saran dari penulis yaitu agar perusahaan membuat sistem dan prosedur dengan flowchart yang tertulis dan melakukan pengendalian internal secara

periode agar meminimalisir kesalahan atau kecurangan yang ada di perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada kondisi pandemi covid-19 dikarenakan di Sempoa Sip dibatasi waktu pada saat melakukan pengambilan dokumen. Hal ini disebabkan di Sempoa Sip untuk kegiatan operasionalnya dilakukan secara bergantian masuk untuk masuk kerjanya.

Pada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan penelitian kali ini dengan lebih baik dan dikembangkan. Dan diharapkan untuk menambah objek penelitian, yaitu antara beberapa perusahaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia, dkk. 2017. *"Akuntansi Keuangan Menengah, Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta."*
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Mei 2018. *Standar Akuntansi Keuangan.*
- Fatihudin, Didin. 2020. *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*, Zifatama, Taman Sidoarjo.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi Kedua*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, . 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi empat, Salemba Empat, Jakarta Selatan.*
- Najiyah, Ri'yati, dkk. 2020. *"Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Obat pada PUSKESMAS Bojonggenteng"*

Kabupaten Sukabumi. “ Vol.9,
No.2.

Nuryanti,Rini. 2018. “*Analisis Peranan Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Obat – Obatan pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya*”.

Prifanda,Danvy, dkk. 2020. “*Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta.*” *Jurnal Widya Ganecwara*, Vol.10. No.4, Oktober.

Setiawan,Edwa, dkk. 2020. “*Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap persediaan obat pada PUSKESMAS Buarang Serpong Banten*”

Sugiyono,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* CV Alfabeta. Bandung.

Sari,Aprilia,Petty. 2013. *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Obat-Obatan Untuk Pasien Umum Di Klinik Ibumas Tanjungpinang.*

Yuniarsih,Nia. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah 1.* CV. Jakad Publishing. Surabaya